

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kejadian gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 sebanyak 63 orang (25,7%).
2. Pendapatan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 terbanyak pada pendapatan 2.551.463,- sebanyak 68 orang (54,0%).
3. Pendidikan orang tua di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 terbanyak adalah pendidikan rendah dan menengah sebanyak 68 orang (54,0%).
4. Ada hubungan pendapatan keluarga dengan gizi kurang pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 ($\chi^2=18,402$; $pvalue=0,000$). Keluarga yang pendapatannya <Rp. 2.551.463,- berisiko 5,043 kali balitanya mengalami gizi kurang dibandingkan keluarga yang memiliki pendapatan Rp. 2.551.463,- (OR= 5,043; CI95%= 2,358-10,784).
5. Ada hubungan pendidikan orang tua dengan gizi kurang pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 ($\chi^2=25,047$; $pvalue=0,000$). Keluarga yang pendidikan orang tuanya rendah dan menengah berisiko 6,880

kali balitanya mengalami gizi kurang dibandingkan keluarga yang pendidikan orang tuanya tinggi (OR= 6,880; CI95%= 3,135-15,096).

B. Saran

1. Pihak puskesmas perlu melakukan penyuluhan secara berkala kepada ibu balita tentang gizi bagi balita.
2. Bagi Dinas Kesehatan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan gizi pada ibu balita yang terintegrasi didalam pelayanan terpadu, seperti melakukan penambahan jumlah PMT bagi balita.
3. Bagi ibu balita diharapkan terus mencari informasi tentang kesehatan balita khususnya tentang gizi bagi balita.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti kembali variabel lain dengan populasi yang lebih besar sehingga mendapatkan data yang heterogen.